

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan dasar pencak silat dan motivasi belajar pada siswa ekstrakurikuler di MAN 1 Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023 dan selesai pada tanggal 18 Juli 2023.

Untuk mendapatkan makna dari data-data yang sudah didapat, maka data harus diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS. Data yang didapat pada penelitian ini diolah dan dianalisis berdasarkan prosedur yang telah diuraikan pada bab III. Adapun hasil dari pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini akan diuraikan secara terperinci pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1  
*Analisis Deskriptif*

Variabel	Kelompok	<i>Pre-test</i>			<i>Post-test</i>			N
		$\bar{x} \pm sd$	Min	Max	$\bar{x} \pm sd$	Min	Max	
Keterampilan Dasar Pencak Silat	Eksperimen	98,6±18	68	135	116±19,4	88	156	10
	Kontrol	94,1±13,9	70	120	97,1±13,9	73	122	10
Motivasi	Eksperimen	85,4±9,8	74	104	97,7±5,8	86	108	10
	Kontrol	84,7±8,7	74	101	88,9±6,8	79	103	10

Dapat dilihat pada tabel 4.1 menunjukkan hasil ringkasan data *pre-test* dan *post-test* keterampilan dasar pencak silat pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen didapatkan hasil *pre-test* pengukuran rerata dan standar deviasi sebesar ( $\bar{x} = 98,6$  dan  $sd = 18$ ) dan *post-test* sebesar ( $\bar{x} = 116$  dan  $sd = 19,4$ ). Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil *pre-test* pengukuran rerata dan standar deviasi sebesar ( $\bar{x} = 94,1$  dan  $sd = 13,9$ ) dan *post-test* sebesar ( $\bar{x} = 97,1$  dan  $sd = 13,9$ ). Hasil ringkasan data *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen didapatkan hasil *pre-test* pengukuran rerata dan standar deviasi sebesar ( $\bar{x} = 85,4$  dan  $sd = 9,8$ ) dan *post-test* sebesar ( $\bar{x} = 97,7$  dan  $sd = 5,8$ ). Sedangkan pada kelompok kontrol

didapatkan hasil *pre-test* pengukuran rerata dan standar deviasi sebesar ( $\bar{x} = 84,7$  dan  $sd = 8,7$ ) dan *post-test* sebesar ( $\bar{x} = 88,9$  dan  $sd = 6,8$ ).

Setelah melakukan pengukuran nilai rerata dan standar deviasi, langkah selanjutnya menghitung uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan pendekatan *Levene Statistic*.

## 4.2 Uji Prasyarat Analisis

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pengolahan menggunakan bantuan computer SPSS versi 25. Dengan saraf signifikan  $\alpha 0,05$  kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi  $< \alpha 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi  $> \alpha 0,05$  maka data berdistribusi normal (Darajat, Abduljabar, and Hambali 2019). Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2  
*Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Kelompok	Data	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			Keterangan
			<i>Statistic</i>	N	Sig.	
Keterampilan Dasar Pencak Silat	Eksperimen	<i>Pre-test</i>	0,147	10	0,200	Normal
		<i>Post-test</i>	0,185	10	0,200	
	Kontrol	<i>Pre-test</i>	0,185	10	0,200	Normal
		<i>Post-test</i>	0,203	10	0,200	
Motivasi Belajar	Eksperimen	<i>Pre-test</i>	0,191	10	0,200	Normal
		<i>Post-test</i>	0,195	10	0,200	
	Kontrol	<i>Pre-test</i>	0,130	10	0,200	Normal
		<i>Post-test</i>	0,206	10	0,200	

Dari tabel 4.2 hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa variabel pengujian data *pre-test* dan *post-test* keterampilan dasar pencak silat pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan nilai ( $\text{sig} > 0.05$ ), kemudian melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kelompok eksperimen dan kontrol terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* motivasi menunjukkan nilai signifikansi ( $\text{Sig} > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* keterampilan dasar pencak silat dan motivasi pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dianalisis menggunakan uji parametrik.

#### 4.2.2 Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas terhadap data *pre-test* dan *post-test* keterampilan dasar pencak silat dan motivasi pada kelompok eksperimen dan kontrol. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui variabel data yang digunakan pada penelitian berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *levene statistic* pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3  
*Hasil Uji Homogenitas Levene Statistic*

Variabel	Kelompok	<i>Levene Statistic</i>			Keterangan
		Stat.	Sig.	N	
Keterampilan Dasar Pencak Silat	Eksperimen	0,339	0,568	10	Homogen
	Kontrol	0,000	0,996	10	Homogen
Motivasi Belajar	Pre-test	0,222	0,643	10	Homogen
	Post-test	0,540	0,472	10	Homogen

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* keterampilan dasar pencak silat dan motivasi pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan nilai ( $\text{sig} > 0.05$ ). Maka dapat dikatakan variabel tersebut berasal dari variansi yang sama (homogen).

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Uji *Paired Sample T-Test*

Setelah pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *levene statistic* dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat dan dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik (uji-t). Uji parametrik menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan uji-t, yaitu uji *Paired Sample T-Test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap pengembangan motivasi dan keterampilan dasar pencak silat dan uji *Independent Sample T-Test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan media audio visual. Adapun dapat dilihat pada tabel 4.4 mengenai hasil uji *Paired Sample T-Test* sebagai berikut.

Tabel 4.4  
*Hasil Paired Sample T-Test*

Variabel	Kelompok		$\bar{x} \pm sd$	Beda	t-hitung	Sig.
Keterampilan Teknik Dasar	Eksperimen	Pre	98,6±18	17,4	-14,682	0,000
		Post	116±19,4			
	Kontrol	Pre	94,1±13,9	3	-7,606	0,000
		Post	97,1±13,9			
Motivasi	Eksperimen	Pre	85,4±10,4	12,3	7,379	0,000
		Pos	97,7±6,14			
	Kontrol	Pre	84,7±9,19	4,2	4,467	0,002
		Pos	88,9±7,21			

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai hasil uji *Paired Sample T-Test* ditemukan perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* motivasi kelompok eksperimen sebesar 12,3 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media audio visual terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pencak silat signifikan. Sedangkan pada kelompok kontrol ditemukan perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* sebesar 4,2 dengan nilai sig  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan juga pada kelompok kontrol terhadap motivasi dalam pembelajaran pencak silat. Kemudian ditemukan perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* keterampilan dasar kelompok eksperimen sebesar 17,4 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media audio visual

terhadap keterampilan dasar siswa dalam pembelajaran pencak silat signifikan. Sedangkan pada kelompok kontrol ditemukan perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* sebesar 3 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan juga pada kelompok kontrol terhadap keterampilan dasar dalam pembelajaran pencak silat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan kelompok kontrol, sebab kelompok eksperimen memiliki perbedaan rerata lebih besar dari kelompok kontrol.

#### 4.3.2 Uji *Independent Sample T-test*

Setelah prasyarat analisis, yaitu uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *Levene statistic* dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat dan dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik (uji-t). Uji parametrik menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan uji-t, yaitu uji *Independent sample T-Test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan dasar pencak silat antara sebelum dan sesudah menerapkan media audio visual. Adapun dapat dilihat pada tabel 4.5 mengenai hasil uji *Independent Sample T-Test* sebagai berikut.

Tabel 4.5  
*Hasil Uji Independent Sample T-Test*

Variabel	Kelompok	Mean	Beda	t-hitung	Sig. (2-tailed)
Keterampilan Dasar Pencak Silat	Eksperimen	116	18,9	2,497	0,022
	Kontrol	97,1			
Motivasi Belajar	Eksperimen	97,7	8,8	3,417	0,009
	Kontrol	88,9			

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai hasil uji *Independent Sample T-Test* pada pengukuran keterampilan dasar pencak silat antara sebelum dan sesudah menerapkan media audio visual dengan nilai sig (2-tailed)  $0,022 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan keterampilan dasar pencak silat antara kelompok yang menerapkan media audio visual dan kelompok kontrol pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Pada tabel 4.5 juga menunjukkan hasil uji *Independent Sample T-Test* pada pengukuran motivasi pada kelompok yang menerapkan media audio visual dengan nilai sig (2-

Fahri Ma'ayis Fauzan, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN DASAR PENCAK SILAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tailed)  $0,009 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok yang menerapkan media audio visual dan kelompok kontrol.

#### 4.4 N-Gain Score

Setelah melakukan uji hipotesis dengan Uji *Independent Sample T-Test*, selanjutnya peneliti melakukan Uji *N-Gain Score*. Uji *N-Gain Score* dilakukan untuk mengetahui efektifitas penerapan media audio visual dan kelompok kontrol. Maksud dari *gain score* yaitu mengetahui selisih dari hasil *pre test* dengan *post test*. Adapaun dapat dilihat pada Tabel 4.6 mengenai hasil Uji *N-Gain Score* sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Hasil Uji N-Gain Score

Variabel	Kelompok	Uji <i>N-Gain Score</i>			Keterangan
		N-Gain	N-Gain Persen	N	
Keterampilan Dasar Pencak Silat	Eksperimen	0,36	36%	10	Sedang
	Kontrol	0,20	20%	10	Rendah
Motivasi Belajar	Eksperimen	0,38	38%	10	Sedang
	Kontrol	0,11	11%	10	Rendah

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai hasil uji *N-Gain Score* pada pengukuran motivasi siswa, untuk kelompok yang menerapkan media audio visual memiliki nilai *N-Gain* sebesar 0,38 yang menandakan bahwa nilai *N-Gain* dari kelompok yang menerapkan media audio visual termasuk kategori sedang dikarenakan nilai  $0,3 < n < 0,7$ . Kemudian hasil uji *N-Gain Score* pada pengukuran keterampilan dasar siswa, untuk kelompok yang menerapkan media audio visual memiliki nilai *N-Gain* sebesar 0,36 yang menandakan bahwa nilai *N-Gain* dari kelompok yang menerapkan media audio visual termasuk kategori sedang dikarenakan nilai  $0,3 < n < 0,7$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok yang diberi perlakuan kelompok audio visual lebih efektif terhadap peningkatan motivasi siswa dari pada kelompok kontrol. Kemudian kelompok yang diberi perlakuan kelompok audio visual lebih efektif terhadap peningkatan keterampilan dasar siswa dari pada kelompok kontrol.

#### 4.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan media audio visual dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan motivasi belajar siswa dan keterampilan dasar pencak silat, hal tersebut dapat dibuktikan melalui uji hipotesis *Independent Sample T-Test* yang menandakan bahwa nilai sig (2 tailed)  $0,009 < 0,05$ , dalam kata lain penerapan media audio visual dalam pembelajaran pencak silat memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan motivasi siswa hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nababan (2020) bahwa media audio visual memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, Pendapat lain menurut Huda and Pertiwi (2018) menyatakan bahwa media audio visual efektif terhadap motivasi belajar siswa dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menerapkan media audio visual. Selain itu, perbandingan efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pencak silat dapat dilihat dari *n-gain score* pada tabel 4.6.

Kemudian melalui penerapan media audio visual dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan dasar siswa, hal tersebut dapat dibuktikan melalui uji hipotesis *Independent-Sample T-Test* yang menandakan bahwa nilai sig (2 tailed)  $0,022 < 0,05$ , dalam kata lain penerapan media audio visual dalam pembelajaran pencak silat memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan keterampilan dasar siswa hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwitri, Novitasari, and Effendi (2021) bahwa media audio visual memberikan pengaruh terhadap gerak dasar siswa, Pendapat lain menurut Himawan and Ismaya (2022) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual efektif terhadap keterampilan teknik dasar yang dibuktikan oleh peningkatan hasil *post-test* yang cukup signifikan. Selain itu, perbandingan efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pencak silat dapat dilihat dari *n-gain score* pada tabel 4.6.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis rancangan *control group pretest-posttest design*. Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji hipotesis *Paired Sample T-Test* pada kelompok eksperimen terhadap motivasi ditemukan pengaruh yang signifikan, hal tersebut dapat dibuktikan melalui nilai sig.  $0,00 < 0,05$ . Disisi lain dilihat dari uji *n-gain score* nilai

*gain score* sebesar 0,38 yang berarti sedang, kemudian pada kelompok kontrol terdapat terdapat pengaruh yang signifikan juga dibuktikan melalui nilai sig  $0,002 < 0,05$ , di sisi lain dilihat dari nilai *gain score* kelompok kontrol terhadap motivasi sebesar 0,11 dimana nilai *gain score* terbilang rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki pengaruh yang signifikan akan tetapi dilihat dari *gain score* dan nilai selisih kelompok eksperimen memiliki efektivitas yang lebih baik, hal ini sejalan dengan artikel yang ditulis oleh Novitasari, Anggraito, and Ngabekti (2015) bahwa penerapan media audio visual dalam model PBL meningkatkan motivasi siswa.

Kemudian berdasarkan pengolahan data menggunakan uji hipotesis *Paired Sample T-Test* pada kelompok eksperimen terhadap keterampilan gerak dasar ditemukan pengaruh yang signifikan, hal tersebut dapat dibuktikan melalui nilai sig.  $0,00 < 0,05$ . Disisi lain dilihat dari uji *n-gain score* nilai *gain score* sebesar 0,36 yang berarti dalam kategori sedang, kemudian pada kelompok kontrol terdapat terdapat pengaruh yang signifikan juga dibuktikan melalui nilai sig  $0,000 < 0,05$ , di sisi lain dilihat dari nilai *gain score* kelompok kontrol terhadap keterampilan gerak dasar sebesar 0,20 dimana nilai *gain score* terbilang rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki pengaruh yang signifikan akan tetapi dilihat dari *gain score* dan nilai selisih kelompok eksperimen memiliki efektivitas yang lebih baik, hal ini sejalan dengan artikel yang ditulis oleh Abdullah and Maryati (2019) bahwa kelompok eksperimen yang diberikan penerapan media audio visual mengalami peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan penerapan media audio visual.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual sangat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi dan keterampilan gerak dasar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di MAN 1 Cirebon.

#### **4.6 Keunggulan Penelitian**

Menurut pemahaman penulis, pada penelitian ini belum banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh media audio visual terhadap pengembangan motivasi dan keterampilan gerak dasar siswa pada cabang olahraga pencak silat sehingga terlihat keaslian dan kebaruan dari penelitian ini.

Fahri Ma'ayis Fauzan, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN DASAR PENCAK SILAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



#### 4.7 Kekurangan

Berdasarkan penjelasan penelitian yang penulis paparkan, terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Perlu adanya penambahan variabel lain yang lebih menyempurnakan pada aspek lain sehingga adanya pengaruh langsung dan tidak langsung dalam mempengaruhi suatu variabel.
2. Sebagaimana media audio-visual yang lain, video dalam pembelajaran terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut.
3. Pemanfaatan video dalam pembelajaran juga terkesan memakan biaya yang tidak murah. Kemudian penayangannya pun cukup rumit karena membutuhkan peralatan pendukung lainnya seperti *video player*, *gadget* yang mempunyai memori card yang cukup besar untuk menyimpan video dan laptop untuk menayangkan kembali video tersebut.